

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Dinas Kebudayaan DIY Dalam Pelestarian Cagar Budaya Tahun 2015

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan DIY dalam Pelestarian Cagar Budaya Tahun 2015, sesuai dengan fungsi pemerintahannya dalam fungsi pelayanan, pembangunan, pemberdayaan dan pengaturan sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari program kegiatan yang telah dilaksanakan seperti: Sosialisasi Travel Heritage 2015, Penerbitan Buletin Mayangkara 2015, Festival Museum 2015, Rehabilitasi Bangunan Cagar Budaya, Pendokumentasian Pelestarian Cagar Budaya, Sosialisasi Sadar Lestari Cagar Budaya, Pelatihan Cagar Budaya, serta Kebijakan-kebijakan seperti; peningkatan registrasi dan kualitas perlindungan cagar budaya, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya dan museum sebagai sarana pendidikan, rekreasi dan pengembangan kebudayaan dalam arti luas, peningkatan kualitas SDM dan organisasi pengelola cagar budaya, peningkatan revitalisasi museum, peningkatan kualitas SDM pengelola museum, serta pengembangan dan peningkatan event apresiasi cagar

budaya dan museum, serta pengembangan integrasi program kunjungan museum dalam kegiatan pendidikan/kurikulum sekolah.

Namun pada sektor realisasi Anggaran belum terserap dengan maksimal. Hal itu terbukti pada Realisasi Anggaran yang tidak mencapai pagu anggaran yang dialokasikan. Dimana pagu anggaran yang dialokasikan khusus untuk yang berkaitan Pelestarian Cagar Budaya yaitu Sasaran Strategis : Meningkatnya pelestarian BCB dan KCB, sebesar Rp.146.845.427.425 dan hanya mampu direalisasikan sebesar Rp.111.717,794.640 dengan capaian presentase sebesar 76.08%. Program pengelolaan Kekayaan Budaya pada tahun 2015.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat/Tantangan Dalam Pelestarian Cagar Budaya Tahun 2015

a. Faktor Pendukung

Kesimpulan faktor-faktor pendukung dalam Pelestarian Cagar Budaya oleh Dinas Kebudayaan DIY pada tahun 2015 sebagaimana peran fungsinya sebagai pemerintah adalah dengan adanya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai acuan, peningkatan anggaran yang besar, dan dasar keragaman cagar budaya, serta kesadaran yang tinggi dari masyarakat dalam merespon kasus-kasus cagar budaya di DIY sangat mendukung dan membantu dalam pelestarian cagar budaya.

b. Faktor Penghambat/Tantangan

Kesimpulan dari faktor-faktor yg menghambat dan menjadi tantanagn dalam Pelestarian Cagar Budaya pada tahun 2015 oleh Dinas Kebudayaan DIY adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekum memadai, perbedaan persepsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan Investor dalam pemanfaatn Cagar Budaya, dinamika zaman dan kuatnya arus ekonomi, serta masih adanya celah-celah yang bisa dimanfaatkan ke arah yang bertentangan dengan upaya-upaaya pelestarian oleh pihak-pihak berkepentingan dalam regulasi yang ada.

B. Saran

1. Sebisa mungkin memanfaatkan Alokasi Anggaran Secara Maksimal. Mengingat suntikan anggaran dari Dana Keistimewaan begitu besar.
2. Mengintensifkan soaisalisasi menegnai Peraturan Cagar Budaya kepada masyarakat dan stakeholder. Demi terciptanya kesadaran dan persamaan persepsi dalam melestarikan Cagar Budaya.
3. Melakukan tindakan tegas terhadap pelaku ekonomi (investor) yang tidak memperhatikan atau melanggar Peraturan mengenai Pelestarian Cagar Budaya dalam memanfaatkan ruang cagar budaya.
4. Menambah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai tupoksi atau ruang lingkup kerja dalam Pelestarian Cagar Budaya.

5. Melakukan Pemeringkatan Cagar Budaya Peringkat Provinsi. dan
6. Membenahi regulasi yang masih ada kekurangannya dalam pelestarian Cagar Budaya.